

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum, kesehatan harus diwujudkan melalui berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh dan terpadu. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. Upaya ini dapat terlaksana dengan adanya fasilitas kesehatan seperti rumah sakit (Permenkes RI, 2009).

Pemerintah RI Nomor 44 tahun 2009 menyebutkan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan yang baik di rumah sakit tidak terlepas dari pelayanan kefarmasian. Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Hal tersebut diperjelas dalam Keputusan Menteri Kesehatan No.1333/Menkes/SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit bahwa pelayanan farmasi di rumah sakit tidak terpisahkan dari system pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan

Laporan PKPA Bidang Rumah Sakit, Mahasiswa PSPA Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang Angkatan XII Di RSUD Tugurejo Semarang, Tanggal 02 Apr-31 Mei 2018

obat yang bermutu termasuk pelayanan klinik, yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.

Bagian yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengendalian seluruh sediaan farmasi serta kesehatan lain yang beredar dan digunakan di rumah sakit adalah instalasi farmasi rumah sakit (IFRS). Untuk memaksimalkan pelayanan obat di rumah sakit, sangat diperlukan profesionalisme apoteker. Apoteker merupakan tenaga kefarmasian yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian. Seiring perkembangan zaman, profesionalisme apoteker semakin diperlukan, karena pelayanan kefarmasian saat ini telah mengalami perubahan yang awalnya berorientasi pada obat (*drug oriented*) menjadi berorientasi pada pasien (*patient oriented*). Perubahan tersebut menuntut apoteker untuk memiliki pengetahuan yang luas dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian, baik dalam mengelola perbekalan farmasi maupun pelayanan farmasi klinis.

Dalam upaya meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan bekerjasama dengan profesi kesehatan lainnya di rumah sakit, maka Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) bagi mahasiswa program studi profesi apoteker di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tugurejo, MPH Semarang. Praktek kerja profesi apoteker dilaksanakan pada tanggal 2 April sampai 31 Mei 2018, sehingga diharapkan calon apoteker dapat mengetahui kegiatan di instalasi farmasi rumah sakit, sekaligus menambah pengetahuan mengenai peranan

tanggung jawab apoteker di rumah sakit, khususnya di instalasi farmasi rumah sakit.

B. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Setelah melaksanakan praktek kerja profesi apoteker ini, mahasiswa diharapkan :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di rumah sakit.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.

C. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di rumah sakit yaitu:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.

2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di rumah sakit.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.

